

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Penentuan alternatif rute distribusi susu Hometown Dairy PT. Sewu Primatama Indonesia menggunakan metode *Saving Matrix* menghasilkan 10 tur dengan total jarak tempuh sejauh 981,8 Km Km, dengan lama waktu perjalanan selama 30 Jam 48 Menit. dengan jarak tempuh tersebut juga menghasilkan biaya distribusi sebesar Rp. Rp. 3.460.707,00.
2. Penentuan alternatif rute distribusi susu Hometown Dairy PT. Sewu Primatama Indonesia menggunakan metode *Sequential Insertion* menghasilkan 10 tur dengan total jarak tempuh sejauh 1019,6 Km, dengan lama waktu perjalanan selama 32 Jam 35 Menit. dengan jarak tempuh tersebut juga menghasilkan biaya distribusi sebesar Rp. 3.610.547,00.
3. Penentuan alternatif rute distribusi susu Hometown Dairy PT. Sewu Primatama Indonesia menggunakan metode *Nearest Neighbour* menghasilkan 10 tur dengan total jarak tempuh sejauh 996 Km dengan lama waktu perjalanan selama 31 Jam 49 Menit. dengan jarak tempuh tersebut juga menghasilkan biaya distribusi sebesar Rp. 3.537.800,00.
4. Metode *Saving Matrix* memiliki rute distribusi susu Hometown Dairy PT. Sewu Primatama Indonesia yang paling optimal untuk diimplementasikan ke dalam proses pendistribusian susu Hometown Dairy PT. Sewu Primatama Indonesia karena memiliki jarak tempuh paling pendek, waktu perjalanan paling singkat, dan biaya distribusi paling kecil dibandingkan dengan metode *Sequential Insertion* dan *Nearest Neighbour*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Sewu Primatama Indonesia dapat mempertimbangkan untuk menerapkan rute distribusi optimal menggunakan metode *Saving Matrix* yang telah

dilakukan peneliti untuk dapat memperpendek jarak tempuh, mempersingkat waktu perjalanan, dan menurunkan biaya produksi.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan VRP lainnya, selain itu dapat mempertimbangkan faktor cuaca, lalu lintas, dan biaya lainnya dalam penentuan rute distribusi.